

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

- 5.1.1. Perilaku seksual pranikah peserta didik kelas XI di SMA ‘Z’ Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2018/2019, sebagian besar (66,07%) peserta didik berada pada kategori *rendah* yang artinya peserta didik cenderung tidak pernah melakukan perilaku seksual pranikah baik pada aspek autoerotik dan aspek sosioseksual. Terdapat beberapa peserta didik (5%) yang berada pada kategori *tinggi* oleh karena itu, diperlukan adanya layanan yang bersifat kuratif untuk mereduksi atau mengurangi perilaku seksual pranikah peserta didik.
- 5.1.2. Perilaku seksual pranikah peserta didik kelas XI di SMA ‘Z’ Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan jenis kelamin, ditemukan peserta didik laki-laki cenderung lebih sering melakukan perilaku seksual pranikah baik pada aspek autoerotik maupun sosioseksual.
- 5.1.3. Belum terdapatnya layanan konseling khusus terutama layanan konseling kognitif perilaku untuk mereduksi perilaku seksual pranikah peserta didik di SMA ‘Z’ Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2018/2019
- 5.1.4. Hasil penelitian dijadikan bahan dasar untuk membuat rancangan layanan konseling kognitif perilaku untuk mereduksi perilaku seksual pranikah peserta didik kelas XI di SMA ‘Z’ Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2018/2019.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat.

5.2.1. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah baik itu kepala sekolah beserta staf jajarannya juga guru di SMA ‘Z’ Kabupaten Bandung diharapkan dapat menciptakan iklim sekolah yang kondusif agar siswa memiliki sikap dan perilaku yang etis sesuai dengan etika, norma dan nilai masyarakat maupun agama. Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan

layanan BK khususnya pelaksanaan layanan konseling kognitif perilaku guna membantu peserta didik dalam mereduksi perilaku seksual pranikah.

5.2.2. Bagi Guru BK

Penelitian menunjukkan kondisi perilaku seksual pranikah peserta didik secara umum berada pada kategori *rendah*, tetapi masih terdapat peserta didik yang berada pada kategori *tinggi* dan *sedang*, sehingga guru BK diharapkan dapat mengembangkan berbagai layanan BK (upaya preventif) untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam bersikap dan berperilaku etis sesuai dengan etika, norma, dan nilai masyarakat maupun agama khususnya untuk menekan laju peningkatan perilaku seksual pranikah yang dilakukan oleh peserta didik.

5.2.3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk meneliti perilaku seksual pranikah pada remaja di sekolah lain dengan jenjang yang sama atau meneliti pada seluruh remaja di satu Kota besar. Penelitian selanjutnya dapat meneliti mengenai faktor-faktor pendorong perilaku seksual pranikah agar penelitian mengenai perilaku seksual pranikah tidak hanya dalam bentuk perilakunya saja tetapi bisa lebih menyeluruh. Mengembangkan dan melaksanakan uji coba secara empiris layanan konseling kognitif perilaku untuk mereduksi perilaku seksual pranikah peserta didik kelas XI SMA 'Z' Kabupaten Bandung atau terhadap peserta didik sekolah lain pada jenjang pendidikan yang sama.